

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting peranannya. Posisi guru juga menjadi posisi yang dihormati dan disegani di berbagai kalangan seperti sesama kolega, peserta didik, maupun masyarakat. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan manusia. Oleh karena itu, perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan dalam semua tingkat terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern.

Era globalisasi saat ini memiliki banyak tantangan di kehidupan remaja. Banyak dampak yang terasa, baik secara positif maupun negatif. Perkembangan teknologi yang mengiringi perubahan zaman menyebabkan berbagai kalangan memilih segala sesuatu yang praktis. Inilah yang terjadi pada saat sekarang terutama remaja. Para remaja saat ini sangat enggan membaca dalam bentuk kertas seperti koran atau majalah. Mereka cenderung hanya ingin mengakses apapun yang mereka inginkan melalui media elektronik seperti TV, HP, dan internet. Hal ini menyebabkan media cetak mulai diabaikan di kalangan remaja.

Peranan guru PAI yaitu sebagai pengajar dan pembimbing bagi peserta didik saat proses belajar mengajar dimulai. Peranan adalah aspek dinamis yang merupakan perilaku dan tindakan yang dilaksanakan oleh seorang yang menempati jabatan atau kedudukan dan melaksanakan hak dan kewajiban tersebut dengan kedudukannya. Peranan guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas, dan diluar kelas. Dalam pembelajaran di kelas guru PAI dapat mengajarkan materi PAI dan menghubungkannya dengan membaca Al-Qur'an, terutama materi yang berkaitan dengan dalil-dalil Al-Qur'an. Sedangkan diluar kelas guru PAI dapat berperan diwujudkan dalam bentuk bimbingan membaca Al-Qur'an. Dan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, seperti BTQ yang diadakan di sekolah.

Keberhasilan dalam sebuah pengajaran dapat dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik serta model pengemasan materi yang menarik. Sekolah dan guru PAI memiliki peranan yang sangat penting dalam misi mengembangkan kembali kegiatan rutin membaca Al-Qur'an bagi para siswa agar kemampuan siswa tersebut dalam membaca Al-Qur'an bisa menjadi lebih baik lagi.

Pendidikan Islam sangatlah penting untuk dipelajari oleh siswa, karena didalamnya memuat berbagai macam ilmu keagamaan salah satunya adalah ilmu baca Al-Qur'an. Siswa dengan ilmu baca Al-Qur'an tersebut dapat belajar membaca dan memahami isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Hal ini memang sangat diperlukan mengingat Al-Qur'an merupakan kalam illahi yang diturunkan langsung kepada Nabi Muhammad

SAW melalui perantara malaikat Jibril. Sebutan *kalam illahi* ini bukanlah bersumber dari Nabi Muhammad SAW ataupun dari sahabat nabi yang lain, akan tetapi sebutan tersebut memang benar-benar murni dari Allah SWT. Karena memang Allah SWT lah yang memberikan nama kitab suci umat Islam tersebut dengan nama Al-Qur'an.

SMAN 1 Gondang merupakan sebuah sekolah menengah atas yang terletak di Tulungagung, Jawa Timur. Seperti namanya, sekolah ini merupakan sekolah yang memberikan pilihan ataupun program IPA dan IPS untuk akses masuk atau yang ingin melanjutkan studinya di kampus negeri maupun swasta. Sekolah ini memiliki dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). SMAN 1 Gondang Tulungagung memiliki 1.075 siswa diantaranya sebanyak 1.069 siswa beragama islam, dan 6 siswa beragama selain islam.<sup>2</sup> Siswa-siswi yang beragama islam tidak semua mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Jumlah siswa-siswi yang beragama islam menjadi potensi dalam konteks penelitian yang akan diteliti.

“Saya memiliki inisiatif untuk mengatasi siswa-siswi yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan mengajak siswa-siswi kelas yang saya ajar untuk melakukan pembiasaan membaca al-qur'an maupun juz amma sebelum kegiatan pembelajaran dimulai”<sup>3</sup> Seluruh siswa yang mengikuti

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung Pada Tanggal 18 September 2023

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak M. Hasyim Asy'ri, S.Ag, selaku guru PAI SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung Pada Tanggal 18 September 2023, pukul 12.00 WIB

pembiasaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar serta dapat menjadi budaya yang baik.

Penelitian ini perlu dilakukan karena peneliti mengamati guru PAI di SMAN 1 Gondang Tulungagung memiliki peran yang sangat besar sebagai pendidik, motivator, dan fasilitator dalam menjalankan program pembiasaan membaca al-qur'an atau juz amma sebelum kegiatan pembelajaran guna untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung".

Melihat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang peran guru. Di mana peran guru sangat mendasar dalam hal menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, kemampuan ini perlu dimiliki oleh para guru, karena pembelajaran bukan semata-mata proses transformasi informasi ataupun keterampilan, akan tetapi suatu proses pembelajaran yang harus melibatkan secara aktif para siswa dalam mengembangkan perilaku yang diharapkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Gondang dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung"**.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi guru sebagai pendidik, motivator, dan fasilitator dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung?
3. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis temuan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
2. Untuk menganalisis temuan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.

3. Untuk menganalisis temuan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 GondangTulungagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih memperdalam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang kondisi lembaga mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa.

- b. Bagi guru SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau kontribusi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa.

- c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih baik dan lancar dalam membaca Al-Qur'an, serta dapat membaca Al-Qur'an dengan rutin dan menjadikan kebiasaan yang baik.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru yang lebih mendalam serta dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pemahaman penelitian yang selanjutnya terkait tentang peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian akan ditinjau dalam hal persamaan dan perbedaan, bisa di temukan dalam buku, skripsi, dan karya tulis ilmiah lainnya. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu:

1. Skripsi Alifah Nur Asna Malinda, dengan judul Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI Di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi instrinsik dan ekstrinsik peserta didik kelas V-VI untuk menghafal Al-Qur'an di Sd Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri. Hasil penelitiannya bahwa motivasi intrinsik atau dorongan yang berasal dari dalam diri siswa akan lebih mudah dalam mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu peran guru sangat penting untuk memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Alifah Nur Asna Malinda, *Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI Di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri, Skripsi* (2021)

2. Skripsi Tuti Meisyaroh, yang berjudul Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui peran guru PAI dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa SMPN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitiannya bahwa guru sebagai pembimbing dan tanggung jawab, sebagai pekerja yang memimpin, sebagai administrator kelas dan pengelola kelas, sebagai motivator pendidik agama yang harus mampu untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa, selain itu faktor pendukung terdiri dari orang tua dan guru PAI. Dan faktor penghambatnya yaitu elektronik seperti HP yang selalu menjadikan siswa malas untuk membaca Al-Qur'an.<sup>5</sup>
3. Jurnal, Salma Jihan Utami, Ahmad Kosasih, Universitas Negeri Padang, Tahun 2021, dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

---

<sup>5</sup> Tuti Meisyaroh, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi (2020)



Qur'an siswa yaitu metode menyimak, belajar privat, drill, tadarus Al-Qur'an, membaca asmaul husna, membaca surah-surah yang telah dipelajari dan surah-surah pendek, kegiatan jum'at beriman, sabar, telaten, dan guru memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu faktor pendukung yaitu adanya internet, semangat dan motivasi siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu beragamnya kemampuan siswa, kejenuhan dalam belajar, terbatasnya waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an serta terbatasnya waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an serta kurangnya perhatian dari orang tua.<sup>6</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Arofu Sadiyah, Unang Wahidin, dan M. Yasyakur, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor, Tahun 2019/2020, dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Membaca Al-Qur'an Juz 30 Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS)". Tujuan penelitiannya upaya guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca juz 30 dan GLS serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut. Hasil penelitiannya adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dalam meningkatkan hasil belajar dengan membaca Al-Quran Juz 30 melalui kegiatan GLS sudah berjalan dengan baik, siswa mampu untuk menyebutkan huruf maupun membaca al-qur'an dengan tajwid

---

<sup>6</sup> Jihan Salma Utami, Ahmad Kosasih, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1, No 4, 2021, diakses pada tanggal 20 November 2023 pukul 12.36 WIB

yang benar sesuai dengan yang diajarkan, selain itu untuk faktor pendukung sarana prasarana cukup memadai, faktor internal dan eksternal siswa juga berperan dengan baik, namun untuk faktor penghambat adalah dari siswa yang merasa malas belajar tidak fokus, dan kurangnya perhatian dari orang tua.<sup>7</sup>

5. Tesis, yang ditulis oleh Rosdiana, dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Dompu Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui keadaan minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa serta untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Dompu Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitiannya adalah minat membaca al-qur’an siswa sangat tinggi terlihat dari proses pembelajarannya siswa dapat antusias dan mengikuti pelajaran dengan baik, kemampuan membaca juga rata-rata cukup lancar, kurang lancar, dan hanya 17% yang lancar, selain itu peran guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh dalam motivator, demonstrator, dan penasehat, serta peranan guru pendidikan agama islam dalam

---

<sup>7</sup> Arofu Sadiyah, Unang Wahidin, dan M. Yasyakur, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Membaca Al-Qur’an Juz 30 Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*, Jurnal Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2019, diakses pada tanggal 20 November 2023 pukul 13.10 WIB

meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an adalah sebagai pendidik, pengelola kelas, dan evaluator.<sup>8</sup>

**Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Alifah Nur Asna Malinda, "Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI Di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri", (Skripsi, Tahun 2021)	Menunjukkan bahwa motivasi intrinsik atau dorongan yang berasal dari dalam diri siswa akan lebih mudah dalam mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu peran guru sangat penting untuk memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam menghafal Al-Qur'an	Sama-sama penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.	Subyek penelitian berbeda dan lokasi berbeda
2.	Tuti Meisyaroh, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020". (Skripsi, Tahun 2020)	Menunjukkan bahwa guru sebagai pembimbing dan tanggung jawab, sebagai pekerja yang memimpin, sebagai administrator kelas dan pengelola kelas, sebagai motivator pendidik agama yang harus mampu untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa, selain itu	Sama-sama penelitian kualitatif dan termasuk penelitian deskriptif jenis penelitian lapangan.	Subyek penelitian berbeda dan lokasi berbeda

<sup>8</sup> Rosdiana, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Dompu Tahun Pelajaran 2016/2017*, Tesis (2017)

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		faktor pendukung terdiri dari orang tua dan guru PAI. Dan faktor penghambatnya yaitu elektronik seperti HP yang selalu menjadikan siswa malas untuk membaca Al-Qur'an		
3.	Salma Jihan Utami, Ahmad Kosasih, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." (Jurnal, Tahun 2021)	Menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dalam meningkatkan hasil belajar dengan membaca Al-Quran Juz 30 melalui kegiatan GLS sudah berjalan dengan baik, siswa mampu untuk menyebutkan huruf maupun membaca al-qur'an dengan tajwid yang benar sesuai dengan yang diajarkan, selain itu untuk faktor pendukung sarana prasarana cukup memadai, faktor internal dan eksternal siswa juga berperan dengan baik, namun untuk faktor penghambat adalah dari siswa yang merasa malas belajar tidak fokus, dan kurangnya perhatian dari orang tua	Sama-sama penelitian kualitatif, dengan pendekatan study lapangan.	Subyek penelitian berbeda dan lokasi berbeda.
4.	Arofu Sadiyah, Unang Wahidin, dan M. Yasyakur, "Peran Guru Pendidikan	Hasilnya menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dalam	Sama-sama jenis penelitian studi kasus kualitatif	Subyek penelitian berbeda dan lokasi berbeda.

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Membaca Al-Qur'an Juz 30 Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS)". (Jurnal, Tahun 2020)	meningkatkan hasil belajar dengan membaca Al-Quran Juz 30 melalui kegiatan GLS sudah berjalan dengan baik, siswa mampu untuk menyebutkan huruf maupun membaca al-qur'an dengan tajwid yang benar sesuai dengan yang diajarkan, selain itu untuk faktor pendukung sarana prasarana cukup memadai, faktor internal dan eksternal siswa juga berperan dengan baik, namun untuk faktor penghambat adalah dari siswa yang merasa malas belajar tidak fokus, dan kurangnya perhatian dari orang tua		
5.	Rosdiana, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Dompu Tahun Pelajaran 2016/2017", (Tesis, Tahun 2017)	Menunjukkan bahwa minat membaca al-qur'an siswa sangat tinggi terlihat dari proses pembelajarannya siswa dapat antusias dan mengikuti pelajaran dengan baik, kemampuan membaca juga rata-rata cukup lancar, kurang lancar, dan hanya 17% yang lancar, selain itu peran guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh dalam motivator, demonstator, dan	Sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang peran guru PAI.	Subyek penelitian berbeda dan lokasi berbeda. Peneliti tidak hanya meneliti tentang minat baca tetapi kemampuan membaca Al-Qur'an juga.

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		penasehat, serta peranan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an adalah sebagai pendidik, pengelola kelas, dan evaluator.		

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas, dapat dibuktikan bahwa tidak ada pengulangan yang terjadi dalam penelitian ini karena mulai dari judul, fokus penelitian, dan tempat penelitian sudah jelas berbeda. Penelitian ini tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung dan pengambilan fokus yaitu guru sebagai pendidik, motivator, dan fasilitator dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.

#### **F. Penegasan Istilah**

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, perlu dipaparkan beberapa istilah, hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahpahaman bagi pembaca, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Secara Konseptual**

###### **a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, setelah memahami apa saja tugas dan tanggungjawab seorang guru, maka kita akan mengerti apa saja peran guru bagi para muridnya. Guru disebut guru pendidikan agama islam karena tugas utamanya

yaitu mengajari tentang agama islam agar bisa dipahami dilaksanakan oleh peserta didik secara tepat dan proporsional. Dalam proses mengetahui, memahami dan mengaplikasikan tidak semudah membalik telapak tangan. Perlu proses yang matang, lama, dan juga sistematis. Oleh karena itu, perlu ada proses yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki agar ilmu dari agama islam dapat difungsikan sebagai solusi untuk menyelesaikan problematika kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

b. Minat Baca Al Qur'an

Minat adalah motivasi, atau dengan kata lain motivasi adalah minat, dengan syarat yang dikatakan oleh Hurlock.<sup>10</sup> Pendapat Hurlock dapat kita simpulkan bahwa suatu minat itu dapat menjadi sumber dari motivasi bila orang tersebut dalam kondisi bebas dalam memilih segala sesuatu. Minat tersebut dapat mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap pada diri manusia untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang mempunyai minat dalam suatu aktivitas akan memperhatikan aktifitas tersebut secara berulang-ulang dengan rasa ketenangan, begitupun dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilakukan dengan

---

<sup>9</sup> M. Saekan Muchith, *Guru Pai Yang Profesional*, Jurnal QUALITY Vol. 4, No. 2, 2016: 217-235, diakses pada tanggal 7 September pukul 21.05 WIB

<sup>10</sup> Trygu, *Menggagas Konsep Minat*, hal.12

berulang-ulang maka akan menuai hasil yang maksimal pula. Minat membaca dan menulis Al- Qur'an adalah suatu kecenderungan menetap pada diri manusia, dimana sesuatu yang membuatnya tertarik pada suatu bidang atau hal yang lain akan membuatnya merasa senang untuk berkecimpung dalam aktivitas membaca dan menulis Al-Qur'an.

Al Quran adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril. Menurut ulama Ushul Al-qur'an adalah, "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang ditulis dalam mushaf, berbahasa arab, dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawatir, diawali dari surat Al-Fatihah, diakhiri dengan surat An-Nas dan membacanya merupakan ibadah."<sup>11</sup>

c. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru harus memahami berbagai nilai, norma, moral dan sosial, serta berusaha untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut.

---

<sup>11</sup> Tinggal Purwanto, M.S.I, *Pengantar Studi Tafsir Alquran*, (Yogyakarta: Adab Press,2013) hal. 10



Guru harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>12</sup> Guru adalah sosok yang menjadi teladan, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, guru harus berhati-hati dalam bertutur kata dan bertingkah laku. Tutur kata dan tingkah laku guru yang tidak tepat akan berakibat buruk pada tumbuh kembang peserta didik, karena mereka bisa saja meniru tutur kata dan tingkah laku seorang guru tanpa memperhitungkan besar salahnya.

d. Peran Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator berperan mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar, motivasi akan lebih efektif jika dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan setiap peserta didiknya. Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena mengangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri.<sup>13</sup>

Sebagai motivator, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa agar potensi siswa dapat tumbuh menjadi swadaya (aktifitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga terjadi dinamika didalam proses pembelajaran. Peranan

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam pembelajaran Aspek yang memengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 3

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Integrasi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 45

guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.<sup>14</sup> Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>15</sup>

e. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan peserta didik malas belajar.<sup>16</sup> Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.

2. Secara Operasional

Yang dimaksud dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI di SMAN 1 Gondang Tulungagung adalah fungsi guru PAI sebagai pendidik, motivator, fasilitator dalam membimbing siswa untuk dapat membaca

---

<sup>14</sup> W. S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1996), hal. 151.

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 3

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.46

Al-Qur'an dengan benar dan lancar supaya menjadi kebiasaan yang baik dan dapat bertakwa kepada Allah SWT.